

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang beralamat di Jl. Melati – Jl. Esemka No. 5, kec. Tampan , Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2017-2018.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas VII SMP Telekomunikasi dan objek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Telekomunikasi.

3. Waktu Penelitian

**TABEL III.1
WAKTU PENELITIAN**

NO	Kegiatan	Bulan											
		Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Desain LKS dan Instrumen												
2	Validasi Instrumen												
3	Validasi LKS												
4	Uji Kelompok Kecil												
5	Uji Kelompok Terbatas												
6	Uji <i>Posttest</i>												
7	Pengolahan Data												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jenis Penelitian

Jenis peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan (*Research and Development/ R & D*). Penelitian pengembangan adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan.¹ Produk tersebut dapat berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium atau juga perangkat lunak (*software*) seperti program computer, model pembelajaran dan lain-lain.² Berdasarkan pengertian penelitian dan pengembangan tersebut maka penelitian yang akan dilakukan ini akan menghasilkan sebuah produk yang berbentuk perangkat keras yaitu bahan ajar berupa LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang valid dan praktis.

C. Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah model 4D (*Define, Design, Development and Dissemination*). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define* (Pendefenisian), *Design*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 297.

² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011) h. 206.

(Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Desseminate* (Penyebaran).³

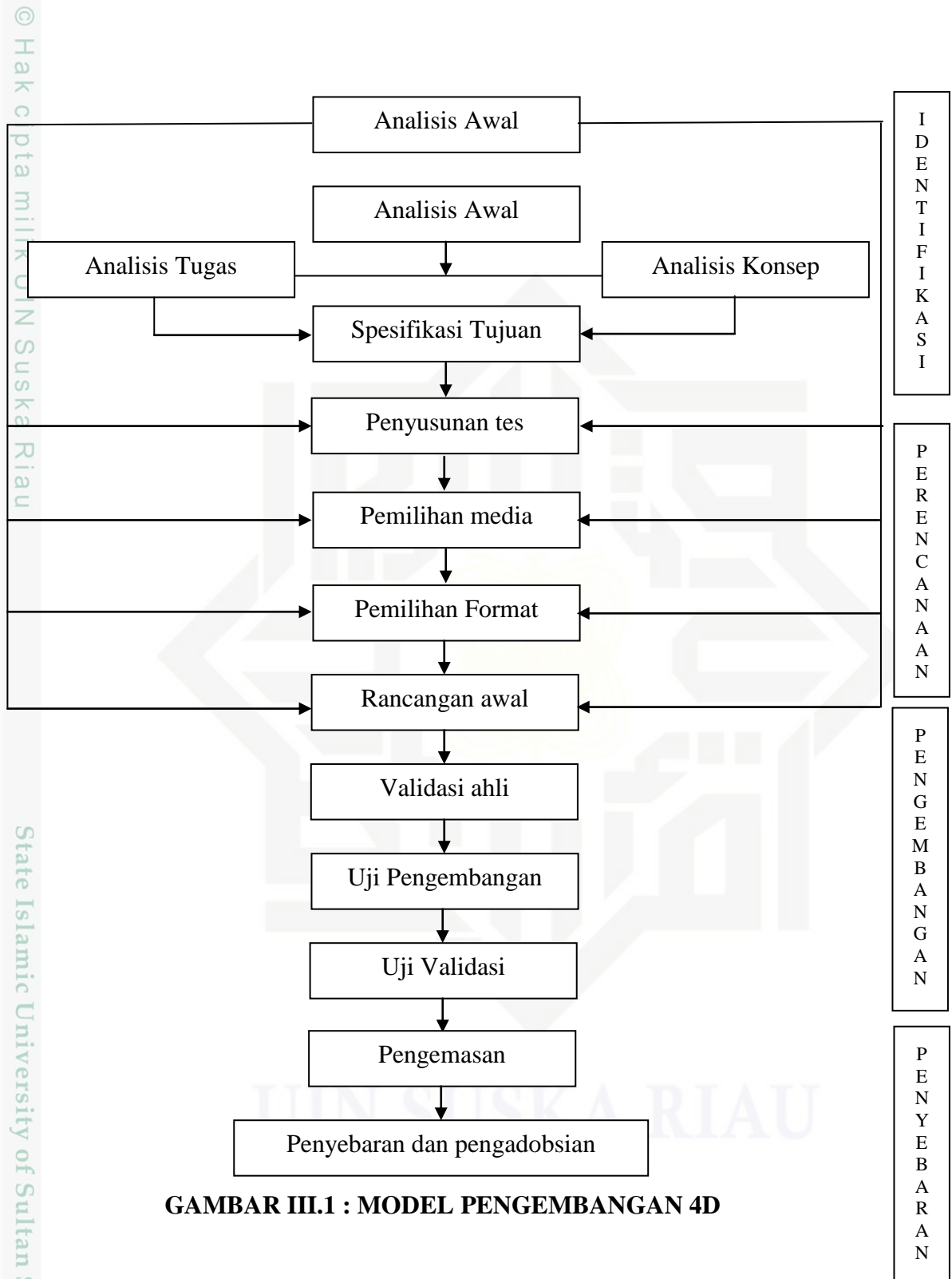
Kelebihan dari model 4D yaitu lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Uraianannya tampak lebih lengkap dan sistematis, dalam pengembangannya melibatkan para ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba di lapangan telah dilakukan revisi terlebih dahulu dari saran dan masukan para ahli. Berdasarkan kelebihan tersebut peneliti memilih model 4D sebagai model dalam pengembangan LKS. Model pengembangan 4D dapat dilihat pada gambar III.1 :⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2011) h, 93.

⁴ Trianto. *Ibid.* h, 94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap pengemasan dan penyebarluasan ke satu kelas untuk ujicoba saja. Tidak di sebarluaskan secara menyeluruh. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.

D. Prosedur Pengembangan

Berikut ini akan dideskripsikan setiap tahap pengembangan model 4D yang dilakukan dalam empat tahap sebagai berikut :⁵

1. *Define* (Pendefenisian)

Tahap awal dalam pengembangan LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education*.

- a. Analisis awal dilakukan bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dlam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan ajar. Dengan analisis ini akan didapatkan gambaran fakta, harapan dan alternative penyelesaian masalah dasar, yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan bahan ajar yang dikembangkan. Pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah LKS.
- b. Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik itu meliputi latar belakang kemampuan akademik,

⁵<http://bustangbuhari.wordpress.com/2011/08/25/four-d-model-model-pengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk> diakses pada 13 mei 2017. 22:20 WIB.

perkembangan kognitif. Analisis siswa dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik siswa, antara lain : tingkat kemampuan atau perkembangan intelektualnya, dan keterampilan-keterampilan individu atau sosial yang sudah dimiliki dan dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

- c. Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pokok yang akan diajarkan, menyusunnya dalam bentuk hirarki dan mencari konsep-konsep individu kedalam hal yang kritis dan tidak relevan.
- d. Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti. Analisis ini memastikan ulasan menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran.
- e. Perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi perangkat pembelajaran yang akan peneliti gunakan.

2. *Design (Perancangan)*

Perancangan yang akan peneliti lakukan dalam pengembangan LKS ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Merumuskan Kompetensi Dasar (KD)
- b. Menentukan alat penilaian

Penilaian yang sesuai adalah penilaian *formatif* yaitu penilaian yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran. Ini bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

- c. Menyusun materi

Dalam penyusunan materi LKS perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kompetensi dasar yang hendak dicapai.
- 2) Informasi pendukung, seperti berupa gambar-gambar dalam kehidupan nyata.
- 3) Sumber materi bisa dari buku pegangan peserta didik dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari serta hal-hal yang berada dilingkungannya.
- 4) Pemilihan kalimat yang baik dan benar.

- d. Memperhatikan struktur LKS

Struktur LKS yang terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja.

3. *Develope* (pengembangan)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan dengan dua langkah yaitu : penilaian ahli yang

diikuti dengan revisi dan uji coba pengembangan. Dalam hal ini adalah produk yang berupa LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Validasi LKS

Dalam hal ini, validasi dilakuakn oleh para pakar yaitu dosen dan guru yang berpengalaman terutama dalam bidang matematika. Penilai para ahli mencakup : format, bahasa, ilustrasi dan isi. Berdasarkan masukan dari para ahli, materi pembelajaran di revisi untuk membuatnya lebih tepat, efektif, mudah digunakan, dan memiliki kualitas yang tinggi.

b. Uji coba

Uji coba dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar siswa dan para pengamat terhadap bahan ajar yang telah disusun. Perangkat pembelajaran menggunakan LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria yaitu valid, praktis dab efektif.

1) Valid.

Arti kata valid adalah mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan)⁶. Tingkat keterukuran LKS berbasis pendekatan

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2011) h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realistic mathematics education berdasarkan syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis. Pengujian validitas LKS dilakukan validator melalui angket pengujian validitas.

2) Praktis

Praktikalitas mengacu pada tingkat bahwa pengguna mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan diskusi dalam kondisi normal.⁷ Dalam penelitian ini dikatakan praktis dari sudut pandang siswa dari aspek minat siswa terhadap LKS, pemahaman siswa terhadap materi dan kemudahan siswa dalam menggunakan LKS kemudian dilihat dari hasil uji praktikalitas dengan penilaian LKS menggunakan angket oleh siswa.

4. Disseminate (Penyebarluasan)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Tujuannya untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat didalam proses pembelajaran.⁸ Namun pengujian efektivitas pada tahap ini dilakukan uji dengan skala lebih besar misalkan dengan uji dua atau lima sekolah.

⁷ Rochmad, *Desain Model Pengembangan Pembelajaran Perangkat Matematika*, (Jurusan Matematika FMIPA UNNES, 2012) h. 70

⁸ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013) h. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan bagian terpenting dalam penelitian pengembangan. Karna hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas LKS yang dikembangkan serta mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menjadi meningkat setelah menggunakan LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* ini. Uji coba produk dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Uji validitas oleh ahli materi dan ahli teknologi pendidikan. Untuk mengetahui tingkat kevalidan LKS yang dikembangkan. Ahli materi untuk mengetahui kevalidan LKS dilihat dari kualitas materi yang ada dalam LKS meliputi : kualitas isi, kualitas pembelajaran dan kualitas interaksi. Ahli teknologi untuk mengetahui tingkat kevalidan LKS dilihat segi tampilan LKS meliputi : huruf, penulisan dan gambar yang digunakan dalam LKS yang dikembangkan.
2. Uji praktikalitas. Dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKS yang dikembangkan. Uji praktikalitas ini dilakukan dengan mengimplementasikan produk ke peserta didik. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan wawancara, dan uji coba kelompok besar dilakukan dengan angket praktikalitas untuk peserta didik.

F. Subjek dan Objek uji coba

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP. Pengambilan subjek diambil secara acak dan populasi yang ditentukan. Objek penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas VII SMP.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah observasi, teknik angket dan teknik tes.

1. Observasi

Observasi digunakan dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika. Dalam melakukan observasi ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk lebih mengetahui permasalahan yang terjadi.

2. Teknik angket

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan produk yang dihasilkan. Angket diberikan kepada validator dan siswa. Validator untuk menilai tingkat kevalidan, kemudian siswa untuk menilai tingkat kepraktisan LKS.

3. Teknik tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah menggunakan LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education*. Kemudian, teknik tes

juga digunakan peneliti untuk melihat efektifitas LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* yang dikembangkan.

H. Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah LKS dan instrument yang dirancang valid atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan 4 macam lembar validasi.

a. Lembar validasi untuk angket validasi LKS

Sebelum angket validasi LKS diberikan kepada validator, angket tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh validator angket untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah valid atau belum. Aspek yang dinilai terdiri dari bahasa yang digunakan, kesesuaian indikator angket dengan pernyataan angket kemudian format angket.

b. Lembar validasi untuk angket praktikalitas

Sebelum angket diserahkan kepada siswa, angket tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh validator angket untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah valid atau belum. Aspek yang dinilai terdiri dari bahasa yang digunakan, kesesuaian indikator angket dengan pernyataan angket kemudian format angket.

c. Lembar validasi soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematis siswa, sebelum soal tersebut diuji cobakan maka soal yang ada dalam tes tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh validator untuk mengetahui layak atau tidak soal tersebut digunakan. Aspek yang divalidasi terdiri atas isi, bahasa, penulisan soal, serta kelengkapan unsur lainnya.

d. Lembar validasi LKS

Lembar validasi LKS digunakan untuk mengetahui apakah LKS yang sudah dirancang valid atau tidak. Lembar validasi ini terdiri dari lembar validasi ini terdiri dari lembar validasi untuk ahli teknologi dan lembar validasi untuk ahli materi.

2. Lembar Praktikalitas

Lembar praktikalitas bertujuan untuk mengetahui apakah LKS yang telah dirancang sudah praktis atau belum. Pada penelitian ini digunakan dua jenis lembar praktikalitas yaitu :

- a. Pedoman wawancara untuk kelompok kecil. Bertujuan untuk mengetahui masih terdapat kesalahan dan kekurangan pada LKS dan untuk meminta saran siswa untuk evaluasi LKS lebih lanjut.
- b. Angket praktikalitas siswa digunakan untuk uji coba kelompok besar. Bertujuan untuk mengetahui tingkat praktikalitas LKS dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lembar Soal

Soal-soal yang diberikan kepada siswa merupakan soal-soal yang mendukung kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Sebelum soal-soal tersebut diujikan, terlebih dahulu soal divalidasi oleh validator. Tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Secara umum, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.2

TABEL III.2
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Aspek yang diteliti	Teknik pengumpulan data	Instrumen	Subjek
1	Validitas	Angket	Lembar validasi LKS	Dosen
2	Praktikalitas	Angket	lembar praktikalitas LKS	Siswa
3	Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa	Tes	Lembar soal	Siswa

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kevalidan

Dalam melakukan analisis kevalidan harus memperhatikan prinsip validitas. Validitas artinya kesahihan yaitu bahwa evaluasi yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan.⁹

Tahapan untuk menganalisis tingkat validitas LKS sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket dan menentukan skor kriteria. Jumlah skor kriteria yaitu : skor tertinggi tiap item \times jumlah item \times jumlah responden.¹⁰
- b. Memberikan persentase nilai.

$$\text{Tingkat validitas (v)} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

- c. Menginterpretasikan data¹¹

TABEL III.3
INTERPRESTASI DATA TINGKAT VALIDITAS

V	Keterangan
$80 < v \leq 100$	Sangat Valid
$60 < v \leq 80$	Valid
$40 < v \leq 60$	Cukup Valid
$20 < v \leq 40$	Kurang Valid
$0 < v \leq 20$	Tidak Valid

⁹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah. 2012) h. 44

¹⁰ Riduwan. *Op. cit.*, h. 21

¹¹ *Ibid.*, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan LKS dengan menggunakan lembar kepraktisan yang akan diisi oleh siswa. Untuk menentukan kepraktisan LKS berbasis pendekatan *realistic mathematics education* mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket dan menentukan skor kriteria. Jumlah skor kriteria yaitu : skor tertinggi tiap item \times jumlah item \times jumlah responden
- b. Memberikan persentase nilai.

$$\text{Tingkat praktikalitas } (p) = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

- c. Menginterpretasikan data¹²

TABEL III.4
INTERPRESTASI DATA TINGKAT PRAKTIKALITAS

P	Keterangan
$80 < p \leq 100$	Sangat Praktis
$60 < p \leq 80$	Praktis
$40 < p \leq 60$	Cukup Praktis
$20 < p \leq 40$	Kurang Praktis
$0 < p \leq 20$	Tidak Praktis

¹² *Ibid.*, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa

Nilai yang diperoleh siswa dalam tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa ditunjukkan melalui persentase sebagai berikut ¹³:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

Kemudian nilai di analisis berdasarkan tabel berikut ¹⁴

TABEL III.5
KRITERIA UMUM KUALIFIKASI KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP

No	Nilai	Kriteria
1	85,00 – 100	Sangat Baik
2	60,00 - 84,99	Baik
3	55,00 – 69,99	Cukup
4	40,00 – 54,99	Rendah
	0,00 – 39,99	Sangat Rendah

¹³ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendiidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010 Ed. Revisi, cet. 11), h. 236

¹⁴ Siti Mawaddah dan Ratih Maryanti. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing*. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.4 No.1 (Banjarmasin : Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2016), h.81